

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Dengan teknik pemrograman linier multi prioritas tujuan (*Linier Goal Programming*) maka untuk bulan Juli 1996, perusahaan dapat memperoleh maksimisasi margin kontribusi Rp 475.894.944,00 dan minimisasi biaya variabel antrian produksi Rp 45.643.348,00 dan perusahaan memperoleh kombinasi produk yang optimal adalah sebagai berikut:

- a. KM 200 (X1) = 20,0576 yard
- b. KM 100 (X2) = 170620 yard
- c. KM 303 (X3) = 3972,519 yard
- d. KM 303PX (X4) = 53.476,07 yard
- e. KM 230 (X5) = 326,1 yard
- f. Prima(X6) = 63799,77 yard
- g. Biru (X7) = 130278,68 yard

2. Pada analisis sensitivitas dengan perubahan peningkatan kecepatan kapasitas mesin sehubungan dengan waktu pelayanan konsumen, tidak mempengaruhi hasil solusi optimal dengan nilai rentang perubahan koefisien fungsi tujuan yang kecil dibandingkan produk lain dengan perubahan yang paling sensitif terjadi pada produk Biru. Bentuk realisasi pada perusahaan ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan



mesin baru atau mesin lain untuk produksi Prima dan Biru sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi.

B. Saran-saran

Dengan melihat hasil analisis data, maka beberapa saran dapat penulis sampaikan untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor pendukung produksi di *finishing* yang menjadi kendala permasalahan antrian produksi sedini mungkin, seperti meningkatkan konfirmasi persediaan produk jadi di gudang sesuai jadwal produksi.
2. Perusahaan perlu meningkatkan kebijaksanaan pada persediaan bahan penolong dengan sistem *over stock* di unit *finishing* demi kelancaran antrian produksi.